

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Interior Indoor Green Park adalah taman hijau yang ditempatkan di dalam ruangan yang berisi unsur-unsur tanaman (*softscape*) dan (*hardscape*). Tanaman dalam ruangan mempunyai manfaat bagi lingkungan maupun manusia, kehadiran tanaman hidup didalam ruangan bisa membuat pasokan oksigen diruangan bertambah dan juga mengurangi dampak stres. Fasilitas ini merupakan salah satu fasilitas rekreasi dan edukasi yang mengangkat flora Indonesia sebagai objek utama. Jumlah spesies tumbuhan atau flora di Indonesia amatlah banyak, sebagai negara *megadiversity*, kekayaan jumlah spesies flora (tumbuhan) Indonesia tidak perlu diragukan. Diperkirakan di seluruh dunia terdapat 2 jutaan spesies tumbuhan yang telah dikenali dan 60 % dari jumlah tersebut terdapat di Indonesia. saat ini diperkirakan terdapat 20% flora yang ada di indonesia sementara itu baru 8.000 jenis yang sudah teridentifikasi. (Alamendah, 2011).

Tumbuhan bermanfaat sebagai penunjang dalam kehidupan manusia, namun di indonesia perlindungan dan perawatan terasa kurang optimal. Hal ini didukung dengan adanya pernyataan dari Kementerian kehutanan tahun 2014, menyatakan ada 58 tumbuhan yang terdaftar

dan dilindungi dalam ketentuan pemerintah No 7 Tahun 1999. (Alamendah, 2011).

Ketergantungan pada sumber daya alam sebagai tumpuan pembangunan, upaya penyediaan bahan pangan dan papan bagi penduduk yang semakin meningkat serta bencana alam yang terjadi merata mengakibatkan penurunan luas hutan di wilayah Indonesia. Keadaan yang saling berkaitan tersebut sangat berdampak pada krisis multisektor yang melanda Indonesia dalam beberapa tahun belakangan ini, seperti menurunkan keanekaragaman hayati. Banyak jenis tumbuhan yang mulai langka akibat tempat tumbuh mereka beralih fungsi menjadi kawasan industri, perkebunan, pertanian, sarana jalan, transportasi, dan permukiman. Pemanfaatan yang berlebihan tanpa upaya budi daya juga akan semakin memicu penurunan populasi suatu jenis di alam hingga suatu jenis hilang dari alam.

Salah satu upaya memperkenalkan tumbuhan langka yang terancam punah kepada masyarakat adalah dengan merekam jenis-jenis tumbuhan yang terancam punah di Indonesia (Mogea, Gandawidjaja, Wiriadinata, Nasution, & Irawati, 2001) yang berisi jenis-jenis tumbuhan langka yang tidak termasuk IUCN Red List. Pemilihan jenis tumbuhan langka yang terdata tidak hanya terbatas pada jenis-jenis langka yang mengalami ancaman di alam, tetapi termasuk jenis-jenis yang tidak terancam namun keberadaannya di alam sudah jarang ditemukan. (Rugayah et al., 2001)

Indonesia menempati urutan keempat di antara negara dengan tumbuhan paling terancam punah di dunia. Profesor Bambang Prasetya, Wakil Wakil LIPI Ilmu Hayati (IPH), mengatakan jumlah tumbuhan langka di Indonesia meningkat 1,7% dibanding 2010. Negara / wilayah dengan jumlah tumbuhan langka terbesar di dunia ini telah mencatatkan sebanyak 393 tumbuhan langka sebagai jenis terancam punah. Oleh karena itu, diperlukan suatu strategi global untuk perlindungan tumbuhan di Indonesia dan untuk mencapai tujuan konservasi Indonesia (LIPI, 2012).

Indonesia tercatat sebagai salah satu negara dengan ancaman kepunahan tumbuhan terbesar di dunia. Derajat ancaman kepunahan dan perlakuan terhadap tanaman belum optimal, sehingga diperlukan langkah perlindungan yang lebih mendalam untuk mengambil tindakan perlindungan di tempat-tempat yang dianggap memiliki potensi besar untuk rekreasi dan pendidikan. Jenis rekreasi yang akan dirancang adalah rekreasi yang berorientasi pada alam. rekreasi dan edukasi semacam ini sebenarnya lebih bermanfaat karena sekaligus menyampaikan pesan sosial yang mendorong kecintaan pada alam dan tumbuhannya.

Untuk itu dibutuhkannya fasilitas wisata dan edukasi yang menghadirkan akan wisata yang berorientasi pada suasana alam dan edukasi mengenai flora, Pengunjung bisa merasakan alam di dalam ruangan. Khususnya dalam Perancangan Interior Indoor Green Park Di Bandung, wisata edukasi digunakan untuk memberikan informasi

tumbuhan Dan melakukan berbagai percobaan di dunia tumbuhan untuk menghasilkan tanaman hibrida dan benih berkualitas tinggi. Ini akan digunakan sebagai langkah rekreasi dan pendidikan bagi tanaman di masa depan, dan tujuannya untuk digunakan sebagai alat pembelajaran bagi masyarakat. Oleh karena itu, perlu dipahami tidak hanya tumbuhan dan manfaatnya, tetapi juga perlu memahami proses pembentukannya.

Perancangan interior indoor green park terletak di Bandung, karena Bandung merupakan salah satu kota tujuan utama pariwisata dan pendidikan selain itu Kota kembang merupakan sebutan lain untuk kota ini, karena pada zaman dulu kota ini dinilai sangat cantik dengan banyaknya pohon-pohon dan bunga-bunga yang tumbuh di sana. Saat ini kota Bandung merupakan salah satu kota tujuan utama pariwisata dan pendidikan.

Namun di kota kembang yang rimbun ini masih belum ada tempat bersantai berupa taman dalam ruangan, karena dibutuhkan perancangan interior yang dapat menunjang pertumbuhan tanaman dalam ruangan. Oleh karena itu, terdapat ide untuk menyediakan sarana rekreasi dan edukasi berupa taman indoor dan outdoor agar masyarakat dapat bebas berekreasi dengan leluasa tanpa terpengaruh cuaca, namun perlu dukungan fasilitas pendukung lainnya, antara lain tempat penanaman benih, cafe, souvenir, Ruang sholat, kantor Pengelola, taman bermain anak dalam ruangan, ruang kontrol, area staf dan ruang audio-visual.

1.2 Fokus Permasalahan

1. Perancangan Interior Indoor Green Park Di Bandung memiliki fungsi sebagai tempat Wisata dan Edukasi, yang digunakan sebagai media Informasi serta edukasi dikemas secara rekreatif.
2. perancangan dimana dibutuhkan treatment khusus untuk tanaman di dalam ruangan.
3. Mendesain Fasilitas-Fasilitas Penunjang sehingga semua kalangan dapat menikmati.

1.3 Permasalahan Perancangan

1. Bagaimana cara mendesain Perancangan Interior Indoor Green Park Di Bandung yang memiliki tiga fungsi sekaligus yaitu sebagai media informasi, edukasi, dan rekreasi?
2. Bagaimana cara mendesain treatment khusus untuk tanaman di dalam ruangan?
3. Bagaimana Mendesain Fasilitas-Fasilitas Penunjang sehingga semua kalangan dapat menikmati.?

1.4 Ide/Gagasan Perancangan

Perancangan Interior Indoor Green Park Di Bandung merupakan sarana pariwisata dan edukasi yang dapat menambah pemahaman masyarakat tentang tumbuhan atau tumbuhan. Perancangan interior Taman Hijau Indoor Bandung digunakan sebagai sarana wisata dan

edukasi, merupakan media informasi yang mengenalkan tumbuhan, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan tumbuhan secara benar dan benar sesuai dengan kaidah, memberikan pesan sosial tumbuhan untuk mendorong masyarakat yang mencintai alam dan isinya. informasi. Selain itu, dikemas secara rekreatif sehingga tidak hanya dikunjungi untuk edukasi, tetapi juga untuk rekreasi dan rekreasi.

Tumbuhan memiliki banyak perkembangan yang unik dari segi jenis, bentuk, dan warna, tetapi yang paling sederhana adalah tahap pertumbuhan tanaman, yaitu pertumbuhan bergerak, berpindah, dan terarah. Artinya, untuk rencana bentuk, perlu untuk membentuk ruang dan furnitur. Kemudian ruangan yang dapat memenuhi tiga kebutuhan utama pariwisata, pendidikan, dan konservasi. Selain itu masih banyak jenis tumbuhan yang dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari yang belum banyak dikenal masyarakat. Kemudian muncullah sebuah ide membuat ruangan di desain menggunakan tema "Taste in nature Scarce Garden".

Konsep desain "Taste in nature Scarce Garden". yaitu suasana alam dimana pengunjung dapat merasakan alam ketika berada di suatu ruang atau tumbuhan langka indoor. Hal itu dapat dicapai dengan menyediakan berbagai macam fasilitas yang dapat memenuhi nilai rekreasi dan edukasi. Penerapan desain layout menggunakan bentuk simetris. konsep ini diambil dari ciri fase hidup Tumbuhan bergerak, berpindah dan terarah yaitu Semua fasilitas tampak terhubung menjadi satu. penggunaan warna-warna yang netral seperti

putih, abu-abu akan memberikan efek lega terbuka pada ruangan. Gaya ruang yang digunakan adalah perpaduan Natural Modern Konsep Ruangan menggunakan gaya tatanan ruang bergaya modern yang simple dipadukan dengan nuansa natural. sehingga dengan tema yang ada, suasana diharapkan tampak menjadi lebih hidup dan fresh seperti sedang berada di sebuah garden.

1.5 Maksud dan Tujuan Perancangan

1. Merancang Perancangan Interior Indoor Green Park Di Bandung sebagai fasilitas wisata dan edukasi serta konservasi (perawatan serta perlindungan) tumbuhan yang bertujuan sebagai media Informasi dalam pengenalan terhadap flora , agar masyarakat dapat memanfaatkan tumbuhan dengan baik dan benar sesuai aturan dan memberikan pesan sosial yang mendorong timbulnya rasa kecintaan pada alam beserta isinya berupa flora.
2. Merancang desain interior sebuah ruangan yang memiliki konsep dan bentuk yang berkaitan dengan tumbuhan dan merupakan cerminan terhadap perkembangan tumbuhan seperti tumbuh (*grow*), bergerak (*move*) dan terarah (*aimed*).
3. Merancang desain interior ruangan dan material yang mengusung citra green design dan natural.